



SRIMDI

SEMINAR RISET MAHASISWA DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

SRIMDI (SEMINAR ILMIAH MAHASISWA DESAIN INTERIOR):

**INSPIRASI KONTEN LOKAL
UNTUK DESAIN KEKINIAN****SERTIFIKAT**

No. 020-DK/FSRD-UNTAR/V/2021

DIBERIKAN KEPADA

HERU BUDI KUSUMA, S.SN., M.DS.

SEBAGAI

PEMAKALAH

DENGAN JUDUL

**PERANCANGAN *FURNITURE* MULTIFUNGSI KAMAR TIDUR IBU I DI
APARTEMEN PERMATA HIJAU, JAKARTA SELATAN**

27 MEI 2021 - 4 JUNI 2021

Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara

Perancangan *Furniture* Multifungsi Kamar Tidur Ibu I di Apartemen Permata Hijau, Jakarta Selatan

Marchelline Laurensa Martin¹, Heru Budi Kusuma²

^{1,2} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

HYPERLINK "mailto:marchelline.615180079@stu.untar.ac.id"

marchelline.615180079@stu.untar.ac.id¹, HYPERLINK

"mailto:heruk@fsrd.untar.ac.id" heruk@fsrd.untar.ac.id²

Abstrak — Menurut Poerwadarminta (1991;53) apartemen merupakan kamar atau beberapa kamar (ruangan) yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal, terdapat di dalam suatu bangunan yang biasanya mempunyai kamar atau ruangan-ruangan lain semacam itu. Kamar tidur adalah ruang atau kamar yang digunakan untuk beristirahat/ tidur yang sifatnya sangat pribadi. Permasalahan yang sering ditemukan yaitu kurangnya tempat untuk *furniture* dikarenakan *furniture* yang sering dijumpai hanya memiliki satu fungsi. Tujuan perancangan *furniture* multifungsi ini untuk memenuhi kebutuhan aktivitas pengguna (istirahat, bekerja, bersiap – siap, yoga dan menyimpan barang), serta memaksimalkan fungsi ruang. *Furniture* multifungsi sesuai diterapkan untuk apartemen tipe kecil karena furnitur multifungsi dapat mengoptimalkan penggunaan ruang. Tahapan metode perancangan ini yaitu commit, state, collect, analyze, ideat, choose, implement, evaluate. Fungsi utama *furniture* multifungsi ini sebagai tempat tidur, bekerja, dan sebagai tempat penyimpanan. Bentuk furnitur multifungsi terdiri dari tempat tidur yang dapat dilipat secara vertikal, dan meja lipat untuk bekerja.

Kata kunci : *Furniture Multifungsi, Kamar Tidur, Apartemen*

I. PENDAHULUAN

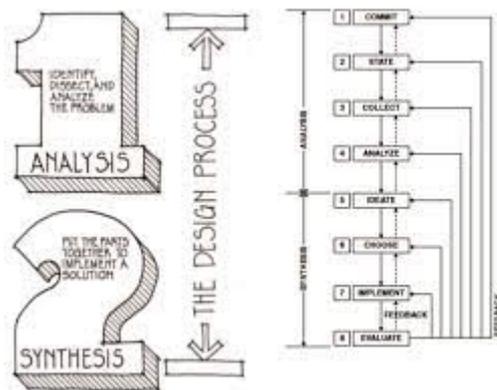
Menurut Poerwadarminta (1991;53) apartemen merupakan kamar atau beberapa kamar (ruangan) yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal, terdapat di dalam suatu bangunan yang biasanya mempunyai kamar atau ruangan-ruangan lain semacam itu. Dimana istirahat, aktivitas bekerja dan bersiap-siap lebih sering terjadi di area kamar tidur. Menurut Hidayat, T. (2015;10) Kamar tidur adalah ruang atau kamar yang digunakan untuk beristirahat / tidur yang sifatnya sangat pribadi. Untuk itu diperlukan *furniture* penunjang segala aktivitas dalam kamar tidur.

Permasalahan utama yang sering ditemukan yaitu kurangnya tempat untuk *furniture* dikarenakan *furniture* yang sering dijumpai hanya memiliki satu fungsi, hal ini dapat menyebabkan kurangnya area sirkulasi di dalam kamar tidur.

Oleh karena itu, dilihat dari permasalahan yang ada diperlukan pemecahan masalah atau solusi, yaitu dengan merancang *furniture* multifungsi. Dalam JURNAL INTRA Vol. 5, No. 2, (2017; 168) mebel multifungsi adalah *furniture* yang dapat berubah dan dapat memiliki fungsi lebih dari satu buah saja. *Furniture* multifungsi sesuai diterapkan untuk apartemen tipe kecil karena furnitur multifungsi dapat mengoptimalkan

penggunaan ruang, dimana dengan furnitur tersebut dapat digunakan untuk lebih dari satu aktivitas. Contohnya adalah sebuah sofa yang dapat menjadi tempat tidur, partisi ruang dua muka, sofa dengan rak buku, dan lain-lain. (Sumber: 22 desain furnitur multifungsi).

II. METODE PERANCANGAN



Gambar 1. Metode Perancangan
(Sumber : Designing Interiors, Rosemary Kilmer, 2014 : 179)

Dalam proses desain menurut Rosemary Kilmer ini ada beberapa tahapan berdasarkan bagan pola pikir perancangan (gambar 1) dan apa yang dilakukan desainer pada tahap tersebut. Tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Commit

Penulis diberikan project apartemen tipe 1 *bedroom* di apartemen Permata Hijau. Penulis membuat time schedule,

berkomitmen untuk mengerjakan tugas sebaik - baiknya.

b. State

Penulis menetapkan permasalahan yang ditemui serta menetapkan tujuan / *goals* dari masalah tersebut.

c. Collect

Penulis mengumpulkan data - data fisik (aktivitas, perlengkapan, fasilitas *furniture*, denah dan luasan kamar) serta data non fisik dan literatur.

d. Analyze

Penulis menganalisa kebutuhan ruang di kamar tidur pengguna.

e. Ideate

Penulis membuat konsep desain serta membuat alternatif *zoning* dan *blocking*.

f. Choose

Penulis membuat sketsa – sketsa desain dan membuat gambar 3D.

g. Implement

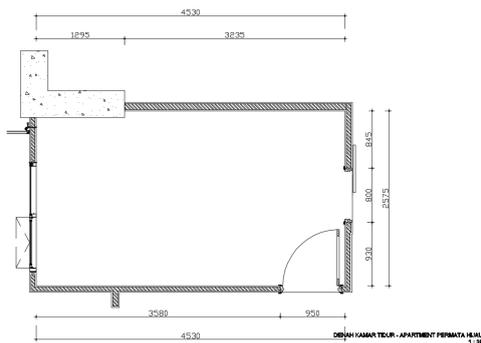
Penulis memproduksi gambar 3D sebagai visualisasi dari produk dengan digital.

h. Evaluate

Penulis membuat revisi desain yang telah ditinjau.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengguna yang melakukan aktivitas di dalam kamar tidur tentunya harus merasa nyaman dan mempunyai *furniture* yang dapat menunjang segala aktivitasnya tersebut. Luasan kamar tidur di apartemen



000
ARCHITECT FINESTRIK
APARTMENT PERMATA HIJAU
DESAIN KAMAR TIDUR

Permata Hijau dengan tipe 1 bedroom ini seluas 11,5 m². Berikut layout di area kamar tidur :

Gambar 2: Layout Kamar Tidur apartemen Permata Hijau

Berikut merupakan tabel aktivitas dan kebutuhan *furniture* pengguna :

Tabel 1: Tabel Aktivitas, Kebutuhan *Furniture* dan Area Ibu I

Aktivitas	Furniture	Fasilitas
Bangun	Ranjang, Nakas	Lampu, Alarm, Stopkontak
Yoga	-	Karpet Yoga
Bersiap Kerja	Lemari, Meja Rias	Hanger, Baju,
Bekerja	Meja Kerja	Laptop, Stopkontak
Bersiap Tidur	Lemari, Meja Rias	Hanger Baju
Tidur	Ranjang, Nakas	Lampu, Alarm, Stopkontak

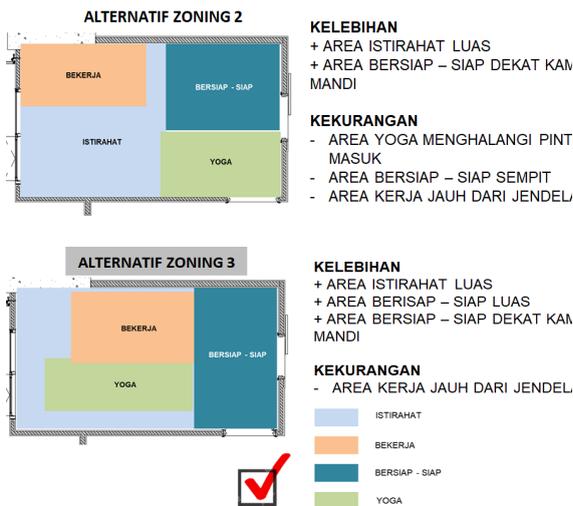
Tabel 1: Tabel Aktivitas, Kebutuhan *Furniture* dan Area Ibu I

Kebutuhan Area	Estimasi Area	Total
----------------	---------------	-------

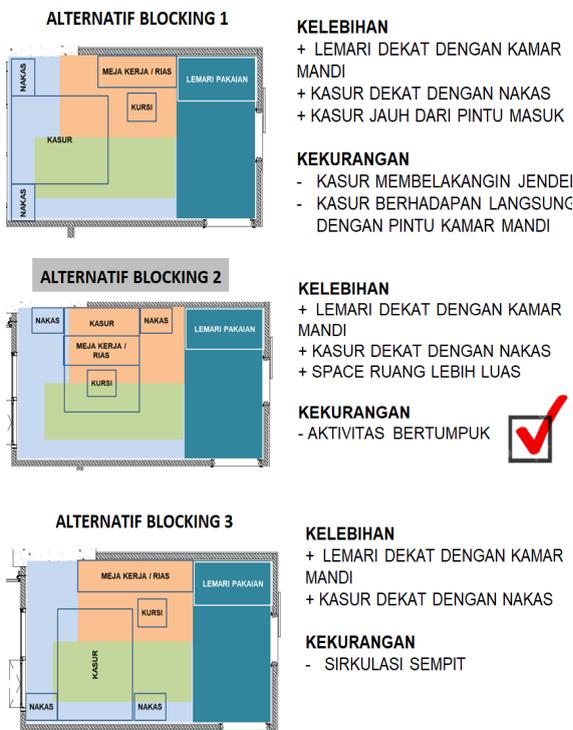
	Luas : 2,85 x 2,75 = 6,37 m²	
	Sirkulasi 40 % = 2,55 m²	8,92 m²
	Luas : 1,95 x 0,9 = 1,75 m²	
	Sirkulasi 40 % = 0,7 m²	2,45 m²
	Luas : 1,8 x 1,2 = 2,16 m²	
	Sirkulasi 40 % = 0,86 m²	3,02 m²
	Luas : 1,5 x 2,1 = 3,15 m²	
	Sirkulasi 40 % = 1,26 m²	4,41 m²
Total Kebutuhan Area		18,8 m²
Sirkulasi 40 %		7,52 m²
TOTAL		26.32 m²

Kebutuhan area Ibu I di dalam kamar tidurnya seluas 26,32 m², dimana kamar tidur di apartemen Permata Hijau hanya seluas 11,5 m². Luasan kamar tidur apartemen Permata Hijau tidak mencukupi kebutuhan area Ibu I, untuk itu sebagai solusi dari kebutuhan area yang kurang, diperlukan perancangan *furniture* multifungsi untuk menghemat ruang yang tersedia. Alternatif *zoning & blocking* untuk kamar tidur Ibu I:



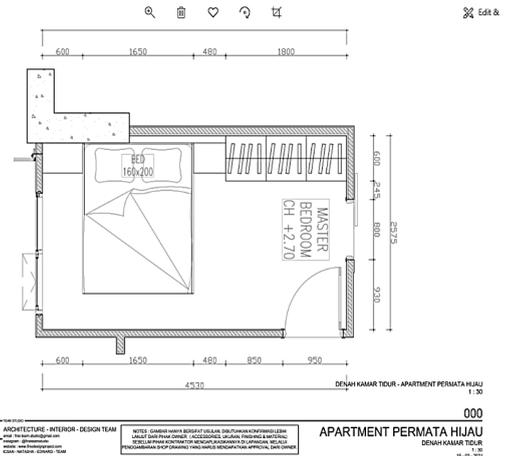


Gambar 3 : Alternatif Zoning untuk kamar tidur Ibu I



Gambar 4 : Alternatif Blocking untuk Kamar Tidur Ibu I

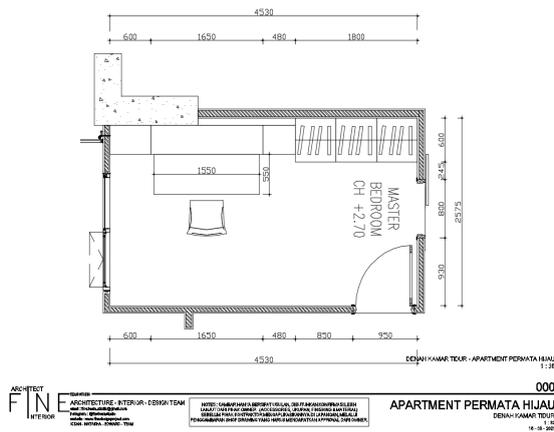
Berikut merupakan layout untuk kamar tidur ibu I saat kasur sedang digunakan :



Gambar 5 : Layout Furniture Kamar Tidur Ibu I

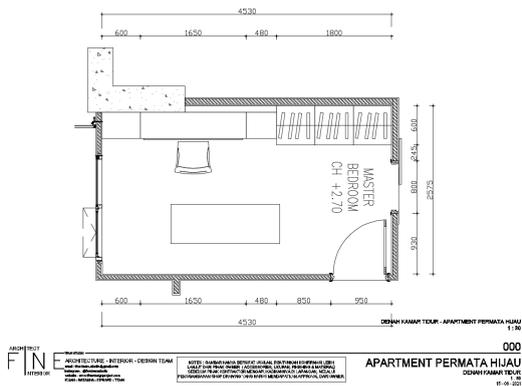
Kasur menggunakan ukuran 1600 x 2000 mm, dengan 2 nakas yang berbeda ukuran, 1 dengan berukuran 600 x 400 x 450 mm dan 480 x 400 x 450 mm, terdapat lemari pakaian 3 pintu yang berukuran 1800 x 600 x 2400 mm, serta meja lipat dengan ukuran 1500 x 550 mm. Kebutuhan area dan layout furniture ini menurut Ibu I sudah sesuai dengan apa yang diinginkan, selanjutnya kamar tidur Ibu I akan didesain dengan menggunakan furniture multifungsi.

Berikut merupakan layout furniture untuk kamar tidur ibu I saat meja kerja digunakan, maka kasur akan dilipat secara vertikal :



Gambar 6 : Layout Furniture Kamar Tidur Ibu I

Layout furniture untuk kamar tidur ibu I saat semua furniture tidak digunakan, agar terdapat space untuk aktivitas yoga :



Gambar 7 : Layout Furniture Kamar Tidur Ibu I

Alternatif desain untuk Ibu I :

	<p>ALTERNATIF DESAIN 1</p> <p>KELEBIHAN + BANYAKNYA PENYIMPANAN + GAMPANG MENARUH BARANG</p> <p>KEKURANGAN - BERDEBU - NAKAS SUSAH DIAKSES</p>
	<p>ALTERNATIF DESAIN 2</p> <p>KELEBIHAN + LEMARI TERTUTUP + BANYAK PENYIMPANAN</p> <p>KEKURANGAN - NAKAS SUSAH DIAKSES - TIDAK BERDEBU</p>
	<p>ALTERNATIF DESAIN 3</p> <p>KELEBIHAN + LEMARI TERTUTUP + BANYAK PENYIMPANAN + NAKAS GAMPANG DIAKSES</p> <p>KEKURANGAN - TIDAK BERDEBU</p>

Gambar 8 : Alternatif desain untuk kamar tidur Ibu I

Berikut visualisasi dari kamar tidur Ibu I di apartemen Permata Hijau :



Gambar 9 : Kamar Tidur Ibu I



Gambar 10 : Kamar Tidur Ibu I

Untuk pembuatan furniture multifungsi ini menggunakan material utama yaitu multipleks. Multipleks yang digunakan dalam pembuatan furniture multifungsi ini ada dua jenis, yaitu multipleks yang berukuran 15 mm dan 18 mm. Pada beberapa bagian, multipleks akan digabungkan sehingga memiliki ketebalan 30 mm dan 36 mm agar lebih kuat.

Furniture multifungsi ini menggunakan sistem angkat, lipat dan push-pull. Sistem

juga menyesuaikan pada konstruksi dan *hardware* yang tersedia. Untuk sistem angkat menggunakan engsel *murphy* pegas, untuk sistem lipat pada meja kerja menggunakan *bracket* engsel siku dan engsel mata ayam, serta untuk sistem *push-pull* pada nakas untuk bukaan *drawer*.

Untuk finishing menggunakan cat duco berwarna abu - abu muda dan pada bagian dalam menggunakan finishing tacon sheet putih. Penggunaan warna abu - abu muda memiliki nilai ketenangan, kestabilan dan penetral, dimaksudkan dalam menjalankan aktivitasnya pengguna dapat tetap tenang dan tidak mudah stress.



Gambar 11 : Saat Menggunakan Meja



Gambar 12 : Layout *Furniture* Kamar Tidur Ibu I

Meja lipat untuk aktivitas bekerja dan merias wajah. Untuk penyimpanan dapat menggunakan lemari dibagian sebelah kanan.



Gambar 13 : Layout *Furniture* Kamar Tidur Ibu I



Gambar 14 : Layout *Furniture* Kamar Tidur Ibu I

Kasur menggunakan sistem *murphy bed*, sehingga saat tidak digunakan terdapat space yang luas untuk kegiatan yang lain.

Terdapat rak terbuka yang terdapat *adjustable shelf* untuk penyimpanan seperti alarm, buku dan lainnya. Pada bagian belakang *bedhead* dan rak terbuka terdapat *hidden led strip* sebagai aksesoris, serta *spotlight* dengan *dimmer* sebagai lampu tidur maupun lampu baca.

IV. SIMPULAN

Desain *furniture* multifungsi yang didesain untuk kamar tidur Ibu I di apartemen Permata Hijau :

1. Tempat tidur untuk aktivitas istirahat, yang dapat dilipat secara vertikal bila tidak digunakan.
2. Meja kerja untuk aktivitas bekerja serta bersiap – siap / merias diri.
3. Nakas untuk menyimpan barang – barang.

Furniture multifungsi ini memiliki kelebihan dalam fungsinya karena mampu menampung berbagai aktivitas pengguna yang belum terwadahi, pemberian warna abu - abu memiliki nilai ketenangan, kestabilan dan penetral, dimaksudkan dalam menjalankan aktivitasnya pengguna dapat tetap tenang dan tidak mudah stress. Kelemahannya, *furniture* multifungsi yang dirancang kurang menjawab permasalahan ruang terbatas, dikarenakan dalam

transformasi bentuknya tidak mengurangi pemakaian tempat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa. Tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam proses penyelesaian jurnal ini, antara lain :

1. Ibu I, sebagai *client*, yang telah mempercayakan penulis dalam perancangan apartemennya.
2. Edward Wemblyn Junaedi S.Ars selaku Direktur Fine Team Studio.

DAFTAR PUSTAKA

Ayeshah, Tara Welny (2021) *Perancangan Interior Apartemen Capitol Suites Jakarta*. Skripsi thesis, Universitas Tarumanagara.

Hidayat, T. (2015). *Perancangan Furnitur Multifungsi Sebagai Solusi Permasalahan Ruang Perumahan Griya Kembang Putih Tipe 36 Kasihan Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing interiors*. John Wiley & Sons.

Yamin, I. S. (2017). Perancangan Mebel Multifungsi untuk Apartemen Tipe Studio. *Intra*, 5(2), 168-173.